

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku personal *hygiene* dengan pengetahuan tentang penyakit- penyakit organ reproduksi pada remaja akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang penyakit-penyakit organ reproduksi maka semakin tinggi pula perilaku personal *hygiene* pada remaja akhir. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan tentang penyakit-penyakit organ reproduksi maka semakin rendah pula perilaku personal *hygiene* pada remaja akhir. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil perilaku personal *hygiene* yang sedang cenderung rendah pada remaja akhir. Remaja yang memiliki pengetahuan tentang penyakit-penyakit organ reproduksi yang cenderung rendah akan memiliki perilaku personal *hygiene* yang rendah pula yaitu dengan menjaga kesehatan organ reproduksinya dengan merawat dan membersihkan dengan baik dan benar, mencari informasi dan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan organ reproduksi, membantu teman atau orang sekitar yang mengalami penyakit organ reproduksi dan menyisihkan uang untuk membeli produk-produk yang bagus guna menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi subyek

Bagi subyek, agar dapat memiliki perilaku personal *hygiene* yang baik seharusnya meningkatkan pengetahuan tentang penyakit-penyakit organ reproduksi dengan mencari tahu sendiri melalui internet, diskusi dengan teman disekitar, dan bisa juga dengan mengikuti seminar atau penyuluhan yang berkaitan dengan perilaku personal *hygiene* atau kesehatan organ reproduksi karena biasanya dari puskesmas banyak agenda mengenai penyuluhan kesehatan organ reproduksi dan lain-lain.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan subyek yang berbeda misalnya menggunakan remaja awal atau remaja tengah atau dewasa awal dan lain-lain, tempat penelitian yang berbeda misalnya saja pada suatu daerah tertentu yang lebih spesifik atau lebih luas lingkupnya agar data yang didapat lebih luas lagi, dan faktor-faktor lainnya seperti citra tubuh, praktik sosial, tingkat ekonomi, budaya dan kebiasaan seseorang.